

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dan menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan dari beberapa data yang bersifat alamiah dalam maksud untuk menafsirkan sebuah fenomena atau kondisi secara *natural setting* yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dimana hasil dari penelitiannya tidak melalui prosedur statistik melainkan menggunakan teknik pengumpulan data, analisis kemudian diinterpretasikan.¹

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data di lapangan dengan cara menganalisis data yang di peroleh dengan menggunakan pendekatan diskriptif dimana pendekatan tersebut memiliki teknik-teknik penelitian untuk menentukan kesimpulan secara spesifik dan objektif dari suatu teks.²

B. Setting Penelitian

Lokasi merupakan tempat tertentu yang berhubungan langsung dengan kasus serta permasalahan yang akan diteliti. Adapun suatu kejadian atau peristiwa yang dipandang sebagai suatu masalah kemungkinan besar berhubungan dengan kawasan yang akan ditempuh oleh peneliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Pasuruhan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Kodepos: 59171. Sedangkan penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pelaku UMKM dan keluarga TKI sebanyak tiga usaha UMKM serta tiga keluarga TKI.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (SukaBumi : CV Jejak, 2018). 8.

² Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). 20.

D. Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data utama yang digunakan sebagai bahan penelitian. Sumber data primer berasal dari informasi atau data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data primer ini, peneliti akan mewawancarai tiga pelaku UMKM dan tiga keluarga TKI yang berkaitan dengan program desa migran produktif (desmigratif) di desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data penunjang atau tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer atau data utama dalam penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini bisa berupa dokumen, audio maupun barang. Data penunjang yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini berupa dokumen, jurnal, situs e-book yang berhubungan dengan desa migran produktif di desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan beberapa metode yang dibutuhkan. Dalam penelitian harus menggunakan data yang relevan, untuk mendapatkan sebuah data di lapangan bisa menggunakan beberapa metode yaitu, interview, observasi, dan dokumentasi.³ Adapun penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Teknik Interview

Teknik interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan barn yang idenya

³ Husaini Usman & Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004). 53.

muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Dalam teknik interview ini, peneliti menggunakan jenis interview yang terarah untuk mendapatkan data di lapangan secara sistematis dan mudah di olah.⁴

Teknik interview ini akan digunakan oleh peneliti untuk menginterview pelaku UMKM dan keluarga TKI di Desa Pasuruhan. Interview dilakukan peneliti dengan cara bertemu langsung secara tatap muka maupun tak langsung (pesan singkat).

2. Observasi

Observasi merupakan upaya menentukan segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan bantuan atau tanpa alat bantuan.⁵ Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan dilapangan), pemahaman secara detail permasalahan (guna menemukan detail pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuisisioner, ataupun untuk menemukan strategi mengambil data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat. Melalui observasi inilah mampu menambah informasi yang mendalam antara peneliti dan subjek penelitian.

Observasi merupakan proses penelitian yang kompleks antara proses biologis dan psikologis, sehingga dibutuhkan pengamatan yang mendalam dan ingatan yang baik oleh peneliti. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan dengan cara mengamati secara langsung sumber yang diteliti, yaitu mengamati data-data pelaku UMKM dan keluarga TKI dalam desa migran produktif untuk mengetahui efektifitas, penghambat, serta pelaku UMKM.

3. Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan data hasil perkiraan. Metode dokumentasi merupakan dokumen yang ada (bahan tertulis, gambar-gambar penting atau film

⁴ Husaini Usman & Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*. 59.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta. 2005), 224.

yang mendukung objektivitas penelitian).⁶ Teknik ini hanya mengambil data yang sudah ada di lapangan, dan merupakan data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang diperoleh peneliti melalui observasi dan interview yang mendalam.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Untuk teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa uji yaitu, validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), realibilitas (*auditability*), serta obyektifitas (*confirmability*).⁷

1. Uji Credibility

Uji keabsahan credibility merupakan konsep dari hasil penelitian yang menggambarkan keadaan sesungguhnya di lapangan. Keabsahan data ini dapat dicapai dari proses interpretasi, yang dimana setiap melakukan aktivitas penelitian dan mengalami perubahan sewaktu-waktu maka akan mempengaruhi sebuah kesimpulan data yang di dapat. Agar hasil yang didapatkan sesuai dengan fakta di lapangan, maka peneliti harus menggunakan beberapa upaya diantaranya sebagai berikut :

a. Triangulasi

Uji triangulasi merupakan suatu upaya pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu diluar data tersebut, antara lain terhadap: sumber data, metode, penyidik atau perolehan data. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Dalam hal ini peneliti mengakses informasi yang dibutuhkan untuk mendukung website maupun akun sosial media Desa Pasuruhan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

⁶ Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007).280.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).121.

b. Menggunakan Bahan Refrensi

Menggunakan bahan referensi yaitu bahan pendukung untuk membuktikan data yang diteliti oleh peneliti. Bahan refrensi berguna untuk membuktikan kredibilitasnya, yaitu rekaman audio, rekaman video maupun foto yang ditemukan peneliti di lapangan. Data yang berada di dalam laporan harus dilengkapi dengan dokumen autentik, sehingga data yang dipeoleh dapat dipercaya.⁸ Dalam teknik ini peneliti akan mewawancarai kepala desa, oknum UMKM serta keluarga TKI.

2. *Uji Transferability*

Uji Transferability merupakan penelitian yang dimana datanya harus rinci, sistematis, jelas dan bisa dipercaya dalam memaparkannya. Sehingga datanya yang didapatkan bisa digunakan dengan jelas dan tersusun.

3. *Uji Depanility*

Uji Depanility merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan audit dalam keseluruhan proses penelitian di lapangan. Dalam uji ini, sebelum terjun ke lapangan peneliti harus menentukan fokus masalah, menentukan sumber data, dan pengujian keabsahan data. Jika peneliti tidak bisa menentukan terlebih dahulu, maka hasil penelitiannya bisa diragukan.

4. *Uji Konfirmability*

Uji Konfirmability memiliki kemiripan dengan Uji Depanility, sehingga pengujian uji ini bisa dilakukan bersamaan. Dalam uji Konfirmability harus memeiliki proses terencana, jangan samapi prosesnya tidak ada tetapi memiki data yang digunakan.⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah teknik untuk mengatur sebuah data ke dalam bentuk pola, kategori maupun urutan. Dalam teknisi analisis data, peneliti harus mengumpulkan catatan yang diperoleh dari lapangan, yaitu catatan wawancara, observasi, dokumentasi

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 127-128.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 131.

dan foto. Setelah itu, peneliti harus mengorganisasikan data yang diperoleh agar menjadi sebuah pola yang berurutan.¹⁰

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti diantaranya: 1). mengorganisasikan data. 2). pengelompokan berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban. 3). Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. 4). menguji asumsi atau permasalahan yang ada terhadap data. 5). menulis hasil penelitian atau menyimpulkan hasil penelitian sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



¹⁰Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pusataka Setia, 2012). 145.